

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk merubah agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dengan adanya tujuan tersebut, maka kualitas pendidikan akan dapat ditingkatkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini memberikan dampak yang sangat luas disegala aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan termasuk didalamnya perkembangan metode pembelajaran, khususnya di SD yang terus diarahkan pada peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh guru, siswa, dan lingkungan. Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal sesuai dengan kompetensi yang tercantum didalam kurikulum.

Dari beberapa hasil penelitian, faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain kemampuan dasar siswa yaitu faktor stimulasi peran guru.

Yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengalaman belajar siswa yang merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada pembentukan kemampuan siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 02 Macanan masih cenderung monoton dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran, mereka menganggap IPA sebagai ilmu yang penuh hafalan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan obyek dan lingkungan dunia nyata siswa.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diharapkan guru selalu menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Pemilihan berbagai macam metode pembelajaran tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Dalam pemilihan metode pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, serta hal-hal yang tepat dan pemanfaatan komponen yang maksimal akan menghasilkan keluaran yang berkualitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam mempelajari kelompok benda berdasarkan

asalnya adalah dengan melalui metode *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD). Dalam metode STAD, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar bukan merupakan transfer pengetahuan dari guru ke siswa melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan tersebut terjadi serta mencari solusi untuk mengatasinya. Berkaitan dengan masalah-masalah di atas pada pembelajaran IPA yang terjadi di SD Negeri 02 Macanan, menunjukkan bahwa pembelajaran perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar. Usaha ini dimulai dari membenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menawarkan suatu metode pembelajaran yang dapat lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran pada khususnya dan caranya yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD).

Pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Robert E. Slavin, 2010:143). penggunaan metode STAD merupakan cara mengajar dimana siswa dituntut untuk lebih aktif secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah untuk berinteraksi dalam belajar melalui metode pembelajaran

STAD. Penekanan pada pembelajaran ini terletak pada kerjasama siswa pada kelompok ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa akan dikelompok-kelompokkan ke dalam kelompok kecil. Siswa akan belajar dan bekerja sama dalam suatu tim untuk memecahkan masalah-masalah melengkapi tugas atau menyelesaikan tujuan bersama.

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Macanan Tahun 2010 / 2011".

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak berkembang maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu menitikberatkan hasil belajar IPA siswa pada pokok bahasan kelompok benda berdasarkan asalnya dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD) di SD Negeri 02 Macanan.

1. Siswa kelas IV SD Negeri 02 Macanan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
2. Hasil belajar IPA siswa pokok bahasan Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD) yang terdiri dari 2 aspek yaitu aspek kognitif dan afektif.

3. Hasil belajar IPA sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Apakah dengan menerapkan metode *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Macanan pada mata pelajaran IPA pokok bahasan kelompok benda berdasarkan asalnya?"

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Macanan pada mata pelajaran IPA pokok bahasan kelompok benda berdasarkan asalnya melalui penerapan metode pembelajaran *Student Teams - Achievement Divisions* (STAD)."

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan dapat meningkatkan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang

dimiliki siswa khususnya pada bidang studi IPA pokok bahasan kelompok benda berdasarkan asalnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa yaitu dapat

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPA,
- 3) Melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran,
- 4) Melatih kerja sama antar individu.

b. Bagi guru yaitu dapat memberi

- 1) Kontribusi dalam upaya memperbaiki kinerja guru,
- 2) Memasukkan dalam memilih alternatif metode belajar yang dapat melibatkan siswa secara langsung pada saat proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar IPA.

c. Bagi sekolah

Menjadikan masukan dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan pengajaran siswa pada mata pelajaran IPA.